

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAQ DI MA NW TEKO TAHUN PELAJARAN
2024/2025**

Nilapurwati¹, Muh Zulkifli², Komaruddin³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

Email: nilapurwati070@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :27-08-2025

Revised :14-09-2025

Accepted :22-09-2025

Keywords: Teacher
Competence, Learning
Motivation

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of teacher competence on learning motivation of grade XI students of Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Teko in Pringgabaya District, East Lombok Regency in Akidah Akhlak subject. This study aims to describe the effect of teacher competence on learning motivation of grade XI students of Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Teko in Pringgabaya District, East Lombok Regency in Akidah Akhlak subject. This research is a quantitative study with an ex post facto research design. The results of hypothesis testing from simple linear regression analysis prove that the value obtained by the equation $Y = 12.425 + 0.697 X$. Teacher competence has a positive and significant effect on student learning motivation in moral creed subjects by 0.697 and is evidenced by the coefficient of determination (R Square) that student learning motivation in moral creed subjects is influenced by teacher competence by 77.4%. While the remaining 22.6% is influenced by other factors. While the remaining 22.6% is influenced by other factors that do not come from teacher competence in the subject of Akidah Akhlak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Teko di Kecamatan Pringgabaya

Kabupaten Lombok Timur pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket yang terdiri dari variabel kompetensi guru dan variabel motivasi belajar. Sampel penelitian ini menggunakan keseluruhan populasi dari kelas XI sebanyak 20 siswa. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Hasil pengujian hipotesis dari analisis regresi linier sederhana membuktikan bahwa nilai yang diperoleh dengan persamaan $Y = 12,425 + 0,697 X$. Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebesar 0,697 dan dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dipengaruhi oleh kompetensi guru sebesar 77,4%. Sedangkan sisanya adalah 22,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak berasal dari kompetensi guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

PENDAHULUAN

Kompetensi merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh guru. Guru merupakan elemen atau bagian penting dalam memberikan dan menyebarkan ilmu kepada siswa. Guru dituntut tidak hanya mampu memaknai pembelajaran, namun yang lebih penting lagi menjadikannya sarana untuk mencapai kompetensi dan meningkatkan kualitas pribadi peserta didiknya. Guru yang berkompeten tidak hanya memiliki pengetahuan tentang materi, tetapi mereka juga tahu bagaimana menyampaikan pelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Hal ini secara langsung berdampak positif pada keinginan siswa untuk belajar di kelas.

Dalam pembelajaran guru dituntut juga untuk mengetahui keadaan murid, baik secara psikologis ataupun secara jasmaninya. Guru juga harus mempunyai metode pedagogik yang baik agar siswa tidak bosan setelah pelajaran selesai. Guru yang profesional juga harus mampu mengatur secara rutin materi yang akan disampaikan di kelas agar waktu belajar menjadi efektif. Seorang guru yang profesional pasti akan mempersiapkan materi yang akan disampaikan di kelas sebelum memasuki kelas. Bahkan di dalam kelas, seorang guru yang profesional tentu dapat menguasai seluruh isi mata pelajaran tanpa terkecuali. Kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat penting untuk membantu siswa belajar secara efektif dan tidak membosankan. Berhasil tidaknya suatu pendidikan tentu bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan disajikan.

Peranan motivasi dalam proses belajar sangatlah penting. Motivasi sangatlah diperlukan atau dibutuhkan, karena orang yang kurang mempunyai motivasi belajar

tidak akan mampu melaksanakan kegiatan belajarnya dengan baik. Menurut Abraham Maslow, motivasi adalah sesuatu yang tetap, berfluktuasi, tidak ada habisnya dan kompleks, dan secara umum merupakan ciri umum dalam aktivitas semua makhluk hidup (Prawira 2013:320).

Motivasi adalah kekuatan internal yang menciptakan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar (Lestari, 2020, hlm. 2). Motivasi dapat datang dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Apabila siswa mempunyai motivasi yang baik, maka ia akan belajar dengan semangat, tekun, dan konsentrasi yang lebih baik. Apabila siswa kurang termotivasi, maka hal ini akan mengakibatkan suasana belajar menjadi kurang nyaman bagi siswa. Dalam hal ini guru mempunyai tanggung jawab untuk memotivasi siswa dalam belajar dan mengatasi kesulitan dalam belajar. Seorang guru yang berkompeteren dapat mengelola kelas dengan baik, sehingga motivasi siswanya optimal.

MA NW Teko merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yang memiliki banyak guru kompeten dalam mengajar. Saat proses pembelajaran berlangsung, banyak peserta didik tertarik dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Peneliti yang juga merupakan salah satu siswi yang pernah menempuh pendidikan di MA NW Teko, dapat merasakan langsung bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas. Para siswa terlihat bersemangat dan aktif ketika mengikuti pembelajaran akidah akhlak dikelas. Sampai saat ini, guru akidah akhlak selalu memberikan pembelajaran dengan cara yang bahkan lebih menarik dan menyenangkan. Tidak hanya itu, guru akidah akhlak juga menjalin komunikasi yang sangat baik dengan siswa sehingga membuat siswa merasa nyaman baik didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung maupun diluar kelas. Maka, hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh guru akidah akhlak mampu memengaruhi motivasi belajar siswa di MA NW Teko. Guru yang baik dapat membuat lingkungan belajar yang positif, menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, dan mendorong mereka untuk terus berkembang. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka merasa dihargai, didukung, dan terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka di pandang perlu untuk diadakan penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq di MA NW Teko”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain ex post facto yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan alat tes, kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Adapun ex post facto yaitu perubahan variabel bebas itu telah terjadi, ciri utama dalam penelitian ini yaitu variabel bebasnya sudah terjadi sebelum penelitian itu dilakukan, sehingga peneliti berusaha mengidentifikasi penyebab dari suatu akibat yang diamati. Teknik analisis data yang

digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Adapun pengujian validitas instrumen yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program windows SPSS versi 30 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Guru

No	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
1	1	0,838	0,444	Valid
2	2	0,768	0,444	Valid
3	3	0,764	0,444	Valid
4	4	0,875	0,444	Valid
5	5	0,881	0,444	Valid
6	6	0,791	0,444	Valid
7	7	0,773	0,444	Valid
8	8	0,745	0,444	Valid
9	9	0,806	0,444	Valid
10	10	0,834	0,444	Valid
11	11	0,560	0,444	Valid
12	12	0,815	0,444	Valid
13	13	0,829	0,444	Valid
14	14	0,753	0,444	Valid
15	15	0,665	0,444	Valid
16	16	0,720	0,444	Valid
17	17	0,686	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa dari 20 responden dengan 17 butir pernyataan untuk variabel kompetensi guru semuanya dinyatakan valid, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan dikatakan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel maka item pernyataan dikatakan tidak valid.

Sedangkan hasil uji validitas dari 17 butir pernyataan dengan 20 responden untuk variabel motivasi belajar siswa, pernyataan yang dinyatakan valid berjumlah 15 butir. Berikut tabel hasil uji validitas instrument motivasi belajar siswa.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	1	0,830	0,444	Valid
2	2	0,563	0,444	Valid
3	3	0,547	0,444	Valid
4	4	0,563	0,444	Valid
5	5	0,746	0,444	Valid
6	6	0,553	0,444	Valid
7	7	0,521	0,444	Valid
8	8	0,769	0,444	Valid
9	9	0,844	0,444	Valid
10	10	0,842	0,444	Valid
11	11	0,801	0,444	Valid
12	12	0,704	0,444	Valid
13	13	0,738	0,444	Valid
14	14	0,251	0,444	Tidak Valid
15	15	0,344	0,444	Tidak Valid
16	16	0,861	0,444	Valid
17	17	0,827	0,444	Valid

Uji Reliabilitas

Menurut Sukardi, "Suatu instrumen dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil konsisten dalam mengukur yang hendak diukur." (Sukardi, 2011:127). Sugiyono menambahkan bahwa, kalau dalam obyek kemarin berwarna merah, maka akan seterusnya berwarna merah. (Sugiyono, 2013:172). Maksudnya adalah hasil penelitian yang reliabel akan menunjukkan bahwa objek tersebut tetap berwarna merah ketika diukur baik saat ini ataupun di Smasa mendatang.

Kriteria reliabel menurut V. Wiratna Sujarweni yaitu:

1. Apabila nilai Cronbach Alpha $\leq 0,60$, maka instrumen tidak reliabel
2. Apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, maka instrumen reliabel (Sujarweni, 2007:187).

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabelitas instrument

k = mean kuadrat / jumlah keseluruhan item

$\sum Si^2$ = mean kuadrat kesalahan

St^2 = varians total (Sujarweni, 2007, hlm. 240)

Adapun hasil uji reliabilitas instrument menggunakan SPSS disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Jumlah Pernyataan	Keterangan
1	Kompetensi Guru (x)	0,956	17	Reliabel
2	Motivasi Belajar (y)	0,937	15	Reliabel

Berdasarkan kriteria pengujian realibilitas diatas diperoleh nilai Cronbach alpha $> 0,6$, maka tabel diatas menunjukkan nilai Cronbach alpha pada variabel x sebesar $0,956 > 0,6$, dan variabel y sebesar $0,937 > 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.21967054
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.084
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.503
	99% Confidence Interval	Lower Bound .490
		Upper Bound .516

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

- d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Maka sudah jelas bahwa kedua variabel yang diuji dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas adalah salah satu uji prasyarat dalam melakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang linear antara dua variabel atau tidak. Dalam pengujian linearitas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS, dengan melihat hasil pada ANOVA Table sebagai berikut:

Tabel 5 Output Uji Lineritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Kompetensi Guru	Between Groups	(Combined)	1371.833	13	105.526	5.058	.028
		Linearity	1158.693	1	1158.693	55.543	<.001
		Deviation from Linearity	213.140	12	17.762	.851	.619
	Within Groups		125.167	6	20.861		
	Total		1497.000	19			

Berdasarkan tabel anova diatas, diperoleh nilai sig. (linearity) $0,001 < 0,05$ maka artinya dua variabel yang diuji mempunyai hubungan yang linear, atau dengan interpretasi lain yaitu melihat nilai Deviation from linearity sebesar $0,619 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (kompetensi guru) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghazali 2018, 137). Berikut disajikan tabel hasil uji heteroskedastisitas dan dilakukan dengan cara melihat scatterplot nilai residual SRESID dan nilai prediksi ZPRED:

Tabel 6 Output Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.418	2.599		2.085	.052
Kompetensi Guru	-.052	.057	-.210	-.912	.374

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh nilai sig. kompetensi guru $0,374 > 0,05$, Sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka model tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya,

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah tehnik yang digunakan dalam membuat model dan menyelidiki bagaimana satu variabel independent mempengaruhi satu variabel dependen. Berikut ini akan disajikan hasil analisis regresi linier sederhana.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai sig. $> 0,05$, maka H0 diterima dan Ha ditolak

Jika nilai sig. $< 0,05$, maka Ha diterima dan H0 ditolak

Keterangan:

- Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MA NW Teko.
- Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Guru Akidah Akhlak
- H0: Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MA NW Teko.

Tabel 7 Output Anova variabel X dan variabel Y ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1158.693	1	1158.693	61.650	<.001 ^b
	Residual	338.307	18	18.795		
	Total	1497.000	19			

- a. Dependent Variable: Motivasi belajar
- b. Predictors: (Constant), Kompetensi guru

Berdasarkan tabel anova diatas, diperoleh nilai sig. $0,001 < 0,05$. Dengan kriteria pengujian: Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima. Dan jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karna nilai sig. $< 0,05$. Dengan tertolaknya H_0 maka H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MA NW Teko.

Uji T

Tujuan uji parsial dilakukan adalah untuk menjelaskan arah atau kekuatan hubungan variabel X dan variabel Y, dan untuk mengetahui apakah variabel X (Kompetensi Sosial Guru) memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel Y (Motivasi Belajar siswa). Hasil dari uji parsial ini menggunakan bantuan program windows SPSS.

Dari tabel 4.8 (Output coefficients analisis regresi linier sederhana) diatas, diperoleh nilai berdasarkan:

1. Signifikansi kompetensi guru $0,001 < \text{nilai alpha } (0,05)$ maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (kompetensi guru) berpengaruh langsung terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa).
2. Nilai t hitung sebesar $7,852 > t \text{ tabel } 2,101$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi guru (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan serta pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, hasil pengujian hipotesis regresi linier sederhana yang diperoleh dengan persamaan $Y = 12,425 + 0,697 X$. Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebesar $0,697$ dan dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R Square) bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dipengaruhi oleh kompetensi guru sebesar $77,4\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ali. 2009. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. Kediri: IAIT Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Ke-6, Cetakan Ke-14. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2013. *Prosedur Penelitian: Satuan Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2016. *Manajemen Penelitian*. Cetakan Ke-13. Jakarta: Rineka Cipta.

- Bungin, Burhan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi ke-2. Jakarta: Penerbit Kencana Prenadamedia Group.
- Ghazali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang: Cetakan ke-9.
- H. Prayitno. 2009. *Dasar teori dan praksis pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Halik, Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Ke-19. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar. Cetakan Ke-19. Jakarta: Bumi Aksara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang, dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hasnawati. 2017. "Pengaruh Kompetensi Guru PAI dalam Meningkatkan Mottivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa." Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah.
- Junita, Muhammad Ardansyah, Panggih Nur Adi, Ilham Hakiki Harapah, Rohana, Eva Julyanti, dan Khairu Azhar. 2024. *Kurikulum Dan Pembelajaran Tantangan Perubahan Proses Pendidikan*. Umsu Press.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lestari, Endang Titik. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Maimun. 2015. *Kiat Sukses Menjadi Guru Halal*. Mataram: LEPPIM IAIN Mataram.
- Mulyasa. 2011a. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011b. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Mussafah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nurhasanah, Siti, Mulyawan Safwandy Nugraha, dan Imam Subhi. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori, Aplikasi dan Contoh Kasuss*. BANTEN: MEDIA EDU PUSTAKA.
- Nurselinda. 2021. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Mts Al-Ihsan Gintung Cilejet." Skripsi, Bogor, Jawa Barat: Sekolah Tinggi Islam Nida El-Adabi.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priansa, Donni. 2017a. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran,*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- . 2017b. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. CV Pustaka Setia.
- Purwanto, M Ngalim. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riswandi. 2019. *Kompetensi Profesional Guru*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Sopiyan. 2014. *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Cetakan ke-4. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cetakan ke-19. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2007. *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi & Umum*. Yogyakarta: Global Media Informasi.
- Sukardi. 2011. *Metode penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan Ke-6. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, M. Sobry. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Lombok: Holistica.
- Suyanto, dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga Group.
- Usman, Moh Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Cetakan XX111.
- W, Veronika Ellyana Dian, Mintasih Indri Ayu, dan Sudarsono. 2016. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Kristen 1 Surakarta." Skripsi, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Cetakan Ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zahroh, Siti Maimunatus. 2019. "Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akklat Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN Kota Batu." Skripsi, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.